
Bantuan Hidup Dasar (BHD)

TIM BHD RSUD. Dr. Soedarso Prov. Kalimantan Barat



TUJUAN

1. Menjelaskan pengertian bantuan hidup dasar
 2. Mengenali tanda-tanda gangguan sirkulasi dan melakukan tindakan bantuan hidup dasar pada dewasa, anak, dan ibu hamil
 3. Bantuan hidup dasar pada penderita henti jantung disertai dengan trauma
 4. Mengenali tanda-tanda sumbatan jalan nafas (Airway) dan melakukan Teknik-Teknik menjaga jalan nafas.
 5. Mengetahui tanda-tanda gangguan pernafasan (Breathing) dan memberikan bantuan pernafasan
-

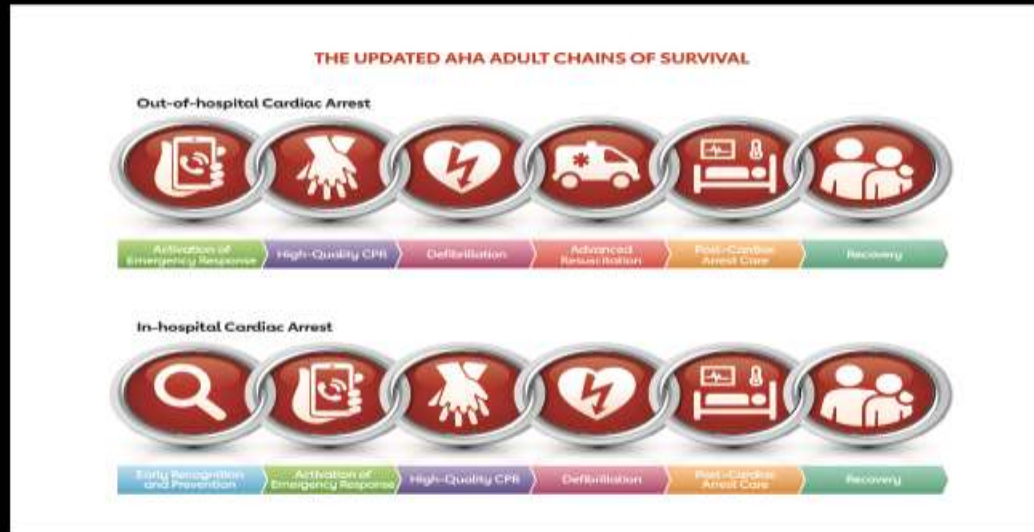
PENGERTIAN

Usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa.

(Gangguan A, B, C, D, E)



Chain Of Survival (Rantai Bertahan Hidup)





Otak
(Tidak mendapatkan pasokan Oksigen)

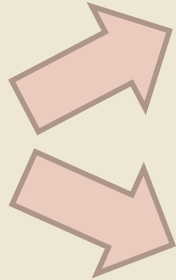
6 – 8 Menit



MATI !!!



Kematian



Mati Klinis

Nafas (-)

Nadi (-)



Cardiac Arrest

Mati Biologis

**Kerusakan sel otak
(Mati batang otak /
mati otak)**



Keterlambatan BHD

Keterlambatan BHD

1 Menit
4 Menit
10 Menit



Kemungkinan Selamat

98 dari 100
50 dari 100
1 dari 100

Langkah RJP

DR.

- **Danger (3A)**
- **Respon (Cek Respon dengan tepuk pundak dan panggil bersamaan)**

Minta Tolong

- **Panggil Bantuan**
- **Code Blue (IHCA)**
- **Rs, Ambulans, Petugas, AED (OHCA)**

C-A-B

- **Cek Nadi dan Nafas**
 - **Lakukan Kompresi (Jika Tidak ada Nadi)**
 - **Buka Jalan Nafas dan Berikan Nafas Bantuan (Jika Nadi ada, tapi Nafas tidak adekuat)**
-

D (Danger)

- **Aman Diri**

(Menggunakan APD)

- **Aman Pasien**

(Pastikan Pasien diletakkan di posisi yang datar)

- **Aman Lingkungan**

(Pastikan tidak ada ancaman bahaya lingkungan ketika memberikan bantuan)

R (Cek Respon)

Tepuk bahu sambil memanggil korban

Perhatikan :

- Apakah korban membuka mata?
- Apakah korban mengeluarkan suara?
- Perhatikan pergerakan dinding dada korban

Hati-hati bila ada fraktur servikal !!!



Minta Tolong (Panggil Bantuan)

OHCA



Medis, AED,
Ambulans

IHCA



Code Blue
& AED

Aktivasi **Code Blue** Di RSUD. Dr. Soedarso

Telpon PKRS
(312)

Lokasi
Kejadian

Jumlah
Pasien

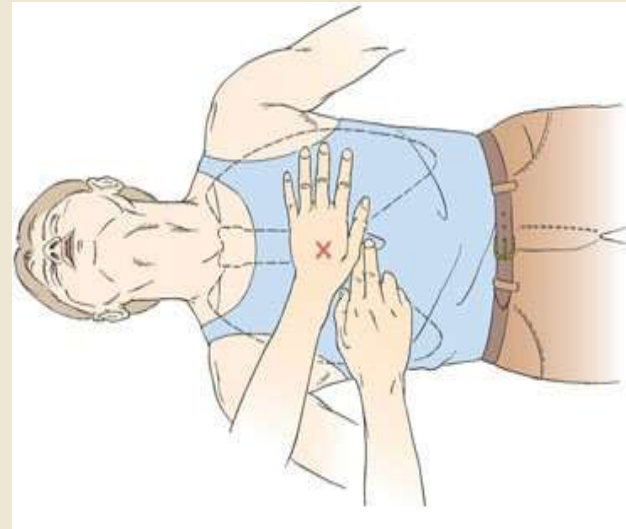
C (Cek Nadi & Nafas)

Cek Nadi & Nafas tidak lebih dari 10 Detik



Look, Listen & Feel

Kompresi Dada



High Quality CPR

- ✓ Mulai kompresi <10 Detik jika sudah dikenali henti jantung
 - ✓ Tekan kuat & cepat
Kecepatan 100 – 120x/Menit
Kedalaman **dewasa** 5–6cm, **anak** 5cm, **bayi** 4cm
 - ✓ Biarkan dada mengembang sempurna (Full Recoil Dada)
 - ✓ Minimalkan interupsi < 10 Detik
 - ✓ Berikan nafas efektif, pasti kan dada mengembang
 - ✓ Hindari ventilasi yang berlebihan
-

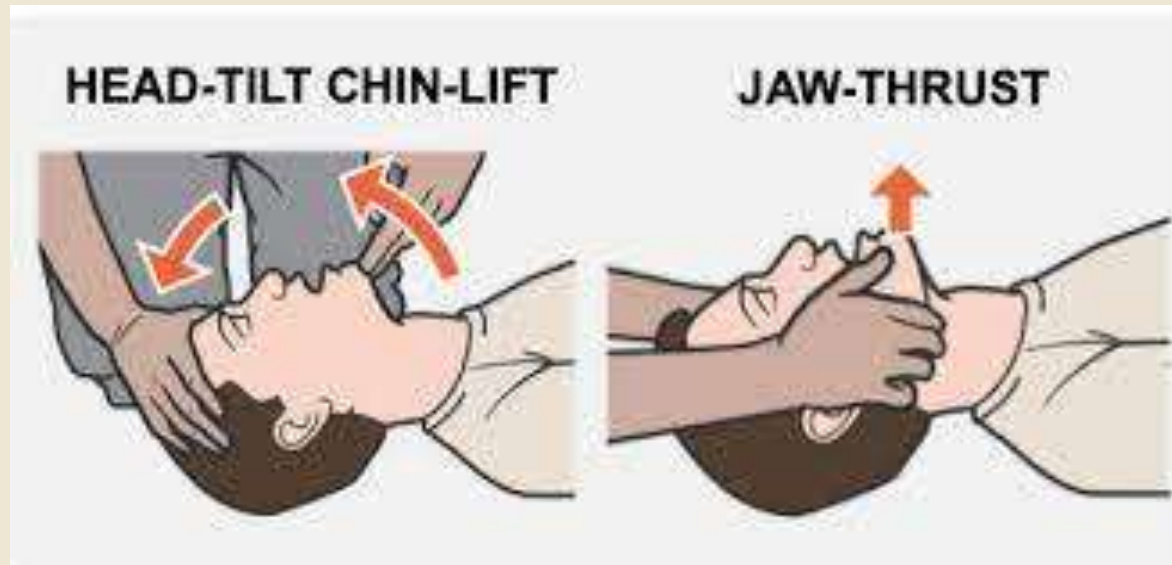
Ventilasi



**Berikan ventilasi 2x hembusan
setiap 30 Kompresi, perhatikan
Pengembangan dada**

A (Airway)

Buka Jalan Nafas



B (Rescue Breathing)



Dilakukan Jika nadi teraba dan Nafas tidak ada / tidak adekuat (<10x/menit)

Berikan hembusan setiap 5 detik Selama 2 menit

AED (Automatic Eksternal Defibrillator)

AED adalah sebuah alat medis yang dapat menganalisa irama jantung secara otomatis dan memberikan kejutan listrik untuk mengembalikan irama jantung jika dibutuhkan. Alat ini berfungsi untuk menolong korban yang mengalami henti jantung.

AED (Automatic Eksternal Defibrillator)



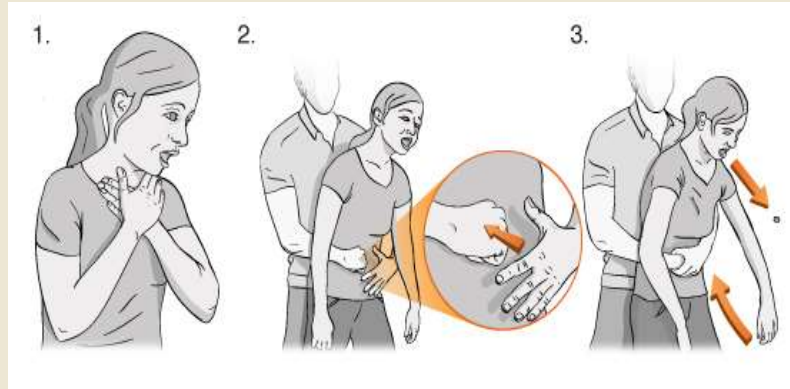
Recovery Position/Posisi Pemulihan



Kapan RJP Dihentikan ???

- Kembalinya Sirkulasi secara spontan (ROSC)
 - Datang tim yang lebih ahli
 - Penolong kelelahan (tergantung SOP)
 - Terdapat tanda kematian yang jelas
 - Keluarga menolak untuk dilakukan RJP (DNR)
-

TERSEDAK



Terima
Kasih
